PENGARUH CURAH HUJAN TERHADAP PRODUKSI TANAMAN KELAPA SAWIT DI KEBUN KALIANTA DUA PT. PADASA ENAM UTAMA PADA BERBAGAI UMUR TANAMAN



DISUSUN OLEH

ARIO RIANJES

18/20081/BP

FAKULTAS PERTANIAN INSTITUT PERTANIAN STIPER YOGYAKARTA

2023

PENGARUH CURAH HUJAN TERHADAP PRODUKSI TANAMAN KELAPA SAWIT DI KEBUN KALIANTA DUA PT. PADASA ENAM UTAMA PADA BERBAGAI UMUR TANAMAN

SKRIPSI



Disusun Oleh:

ARIO RIANJES

18/20081/BP

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH CURAH HUJAN TERHADAP PRODUKSI TANAMAN KELAPA SAWIT DI KEBUN KALIANTA DUA PT. PADASA ENAM UTAMA PADA BERBAGAI UMUR TANAMAN

Disusun Oleh:

ARIO RIANJES 18/20081/BP

Telah dipertanggung jawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta pada tanggal 14 September 2023

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

INSTIPER

Betti Yuniasih, S.Si., M.Sc.

Dr. Sri Suryanti, SP, MP.

ULTAS

Mengetahui, Dekan Fakultas Pertanian

Ir Samsuri Tarmadja, MP.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Sehingga saya dapat mempertanggung jawabkan karya ilmiah saya ini secara akademik.

Yogyakarta, 19 September 2023

Yang Menyatakan

Ario Rianjes

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada tuhan yang maha esa yang telah memberikan kasih dan anugerah-nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Curah Hujan Terhadap Produksi Tanaman Kelapa Sawit di Kebun Kalianta Dua PT. Padasa Enam Utama Pada Berbagai Umur Tanaman" dengan baik dan benar.

Dalam penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

- Ibu Betti Yuniasih, S.Si.,M.Sc. dan Dr. Sri Suryanti,SP,MP. selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.
- 2. Ibu Dr. Sri Suryanti, SP, MP. selaku Kepala Jurusan Budidaya Pertanian.
- Ir. Samsuri Tarmadja, MP. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
- 4. Tomi Sandi Gultom, SP. Selaku Asisten pembimbing magang penulis.
- Kedua orang tua yang telah memimbing penulis dari kecil hingga saat ini dan dukungan dari teman saya tercinta yang selalu memberikan dukungan kepada saya selama penulisn Skripsi ini.

Penulis mengharapkan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi mahasiswa institut pertanian STIPER Yogyakarta guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang pertanian.

Yogyakarta, 19 September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HA	LAMAN JUDUL	i
HA	LAMAN PENGESAHAN	ii
SU	RAT PERNYATAAN	iii
KA	ATA PENGANTAR	iv
DA	AFTAR ISI	V
DA	AFTAR TABEL	vii
DA	AFTAR GAMBAR	viii
DA	AFTAR LAMPIRAN	ix
ΙN	TISARI	X
I.	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	.2
	C. Tujuan Penelitian	2
	D. Manfaat Penelitian	
II.	TINJAUAN PUSTAKA	4
	A. Kelapa Sawit	4
	B. Kebutuhan Air di kebun Kelapa Sawit	
	C. El Nino	
	D. Kekeringan dan Dampak Terhadap Kelapa Sawit	
	E. Potensi Produksi Berdasarkan Kesesuaian Lahan dan umur (PPKS)	
	F. Hipotesis Penelitian	
III.	METODE PENELTIAN	
	A. Waktu dan Tempat Penelitian	
	B. Alat dan Bahan	
		17

	D.	Cara Kerja	18
IV	.HA	SIL DAN ANALISIS DATA	23
	A.	Deskripsi Wilayah Perusahaan PT. Padasa Enam Utama Kebun Kalian	nta
		Dua. (PANAMTAMA)	22
	B.	Klasifikasi Iklim Berdasarkan Schmidt Ferguson	24
	C.	Curah Hujan dan Defisit Air	25
	D.	Defisit Air dan Produktivitas Kelapa Sawit	27
	E.	Analisis Korelasi dan Regresi Defisit Air terhadap Produktivitas	28
	F.	Umur Terhadap Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit	29
	G.	Pembahasan	31
V.	KE	SIMPULAN	35
VI	DA	FTAR PLISTAKA	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria defisit air dan dampaknya pada pertumbuhan dan produksi
kelapa sawit
Tabel 2. Standar produksi kelapa sawit berdasarkan kelas kesesuaian lahan pada
umur 3-25 tahun
Tabel 3. Klasifikasi iklim berdasarkan metode Schmidt Ferguson
Tabel 4. Jumlah Bulan Basah, Bulan Kering, Bulan Lembab
Tabel 5. Uji Korelasi Defisit Air Dan Produktivitas
Tabel 6. Produktivitas Tanaman Muda Dalam Tiap-Tiap Tahun Berdasarkan
Standar Produksi Kelapa Sawit
Tabel 7. Produktivitas Tanaman Tua Dalam Tiap-Tiap Tahun Berdasarkan
Standar Produksi Kelapa Sawit31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Fluktuasi indeks El Nino 2001 sampai 2015	9
Gambar 2. Peta perusahaan dan tahun tanam PT. Padasa Enam Utama Kel	oun
Kalianta Dua.	24
Gambar 3. Grafik curah hujan dan defisit air 2012-2021	26
Gambar 4. Curah hujan dan produktivitas dari tahun 2012-2021	27
Gambar 5. Defisit dan produktivitas dari tahun 2012-2021.	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Korelasi Lag 0		
Lampiran 2. Regresi Lag 0		
Lampiran 3. korelasi lag 1		
I: I: I 1		
Lampiran 4. Regresi Lag 1		
Lampiran 5. Korelasi Lag 2		
Lampiran 6. Regresi Lag 2		
Laniphan V. Negresi Lay 2		

INTISARI

Ketersediaan air sangat penting bagi perkebunan kelapa sawit karena dibutuhkan mulai dari pembibitan tanaman di lapangan hingga menghasilkan produksi kelapa sawit. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi produksivitas kelapa sawit berdasarkan data curah hujan dan defisit air. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis korelasi dan regresi. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan keeratan defisit air dengan produktivitas TBS kelapa sawit yang berdasarkan data penelitian yang diperoleh dan mengetahui arah hubungan yang terjadi. Berdasarkan hasil analisis korelasi dan regresi defisit air dan produktivitas selama 10 tahun terakhir dari tahun 2012-2021 dengan selang waktu 0 tahun (lag-0), selang waktu 1 tahun (lag-1) dan selang waktu 2 tahun (lag-2), bahwa selang waktu 0 tahun (lag-0), selang waktu 1 tahun (lag-1) dan selang waktu 2 tahun (lag-2) tidak ada beda nyata antara defisit air dengan produktivitas pada uji signifikan. Curah hujan mengalami fluktiatif dari tahun 2012-2021, pada tahun 2017 mengalami curah hujan tertinggi yaitu 3.356 mm, dan curah hujan terendah terdapat pada tahun 2014 yaitu 1.767 mm. Pada tahun 2014 defisit air tertinggi mencapai -243 mm/tahun dan pada tahun 2019 defisit air terendah mencapai -13 mm/tahun. Hubungan defisit air terhadap produktivitas kelapa sawit memiliki hubungan yang lemah, pada tahun ke 1 (lag-1) dengan nilai R² terbesar yaitu 0,373. Defisit air mempengaruhi produktivitas kelapa sawit selang 1 tahun pada PT. Padasa Enam Utama Kebun Kalianta Dua. Dampak El Nino 2019 berpengaruh terhadap produktivitas pada tanaman tua.

Kata kunci: curah hujan, defisit air, produktivitas, kelapa sawit